

**IMPLEMENTASI LAYANAN *HOME VISIT* PADA SISWA SEKOLAH
MENENGAH KEJURUAN (SMK) TAMTAMA 2 SIDAREJA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun Oleh:

Wahyu Ambar Widatun

NIM. 18102020030

Dosen Pembimbing:

A. Said Hasan Basri, S, Psi., M.Psi.

NIP. 19750427 200801 1 008

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-878/Un.02/DD/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK) TAMTAMA 2 SIDAREJA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAHYU AMBAR WIDATUN
Nomor Induk Mahasiswa : 18102020030
Telah diujikan pada : Jumat, 03 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a9d3a7e4081



Penguji I

Dr. Hj. Nurjannah, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62a9996239579



Penguji II

Anggi Jatmiko, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62a7c3f15b246



Yogyakarta, 03 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62a89a062f6

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Wahyu Ambar Widatun
NIM : 18102020030
Judul Skripsi : Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling Islam

Slamet, S.Ag., M.Si
NIP. 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 30 Mei 2022
Pembimbing Skripsi

A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Psi
NIP. 19750427 200801 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Ambar Widatun
NIM : 18102020030
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Yang Menyatakan



Wahyu Ambar Widatun

NIM 18102020030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Ambar Widatun
NIM : 18102020030
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada jurusan/prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Atas Pemakaian Jilbab Dalam Ijazah Strata Satu Saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini penulis buat dengan sungguh-sungguh dengan penuh kesadaran dan ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 30 Mei 2022

Yang Menyatakan



Wahyu Ambar Widatun
NIM 18102020030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

WAHYU AMBAR WIDATUN. (NIM. 18102020030). Implementasi Layanan *Home Visit* pada Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Pendidikan mempunyai peranan yang kuat dalam perkembangan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Apalagi mulai diberlakukannya kembali Pertemuan Tatap Muka terbatas diberbagai wilayah setelah melakukan pembelajaran daring selama hampir 2 tahun. Hal ini menyebabkan ditemukan permasalahan baru pada siswa dikarenakan siswa harus beradaptasi kembali dengan aturan yang berlaku. Maka dari itu perlu dorongan dan dukungan dari berbagai pihak salah satunya orangtua siswa, hal ini dapat dilakukan melalui layanan *home visit* oleh guru BK. Implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja dinilai efektif dalam menyelesaikan permasalahan siswa. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan masalah-masalah siswa yang melatarbelakangi guru BK dalam mengambil keputusan untuk dilakukan layanan *home visit*, mendeskripsikan manajemen pelaksanaan layanan *home visit*, dan mendeskripsikan hasil implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah dua guru BK dan dua siswa yang pernah diberikan layanan *home visit*. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu reduksi, *display* data dan kesimpulan. Penelitian ini menunjukkan bahwa masalah-masalah siswa yang diberikan layanan *home visit* meliputi masalah yang paling ringan yaitu perilaku membolos, tidak mengambil kartu ujian, hingga yang paling berat yaitu tindakan yang meresahkan warga dan melibatkan pihak kepolisian. Langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja yaitu perencanaan (pembuatan RPL dan formulir layanan *home visit*), pelaksanaan (mengunjungi rumah orangtua atau wali siswa), evaluasi pelaksanaan layanan *home visit*, analisis hasil evaluasi layanan *home visit*, dan menyusun laporan layanan *home visit*. Hasil layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja efektif dalam mengentaskan permasalahan ringan hingga permasalahan berat. Tidak hanya bagi siswa, layanan *home visit* juga bermanfaat bagi guru BK dalam mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat bagi orangtua atau wali siswa untuk mengetahui keadaan sebenarnya siswa di sekolah

Kata Kunci: *Implementasi Layanan Home Visit, Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja*

ABSTRACT

WAHYU AMBAR WIDATUN. (Student Number. 18102020030). Implementation of *Home Visit Services* for Students of SMK Tamtama 2 Sidareja. Thesis. Yogyakarta: Islamic Guidance and Counseling Study Program, Faculty of Da'wah and Communication, State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

Education has a strong role in the development of a nation, including the Indonesian nation. Moreover, the re-enactment of limited face-to-face meetings in various regions after conducting online learning for almost 2 years. This led to new problems being found for students because students had to adapt again to the applicable rules. Therefore, it needs encouragement and support from various parties, one of which is parents, this can be done through home visit services by BK teachers. The implementation of home visit services for students of SMK Tamtama 2 Sidareja is considered effective in solving student problems. Based on this background, this study aims to describe the student problems that underlie BK teachers in making decisions for home visit services, describe the management of the implementation of home visit services, and describe the results of implementing home visit services for students of SMK Tamtama 2 Sidareja. The approach used is a qualitative descriptive approach. The informants in this study were two BK teachers and two students who had been given home visit services. Determination of informants in this study using purposive sampling technique. Data collection tools in this study using observation, interviews and documentation. The validity of the data in this study uses triangulation of sources, namely reduction, data display and conclusions. This study shows that the problems of students who are provided with home visit services include the lightest problems, namely truancy behavior, not taking exam cards, to the most severe ones, namely actions that disturb residents and involve the police. The steps for implementing home visit services for students of SMK Tamtama 2 Sidareja are planning (making RPL and home visit service forms), implementation (visiting the homes of parents or guardians of students), evaluating the implementation of home visit services, analyzing the results of the evaluation of home visit services, and compiling home visit service report. The results of home visit services for students of SMK Tamtama 2 Sidareja are effective in alleviating minor problems to serious problems. Not only for students, home visit services are also useful for BK teachers in obtaining accurate and useful data for parents or guardians of students to find out the actual situation of students at school.

Keywords: *Implementasi of Home Visit Service, Student of SMK Tamtama 2 Sidareja*

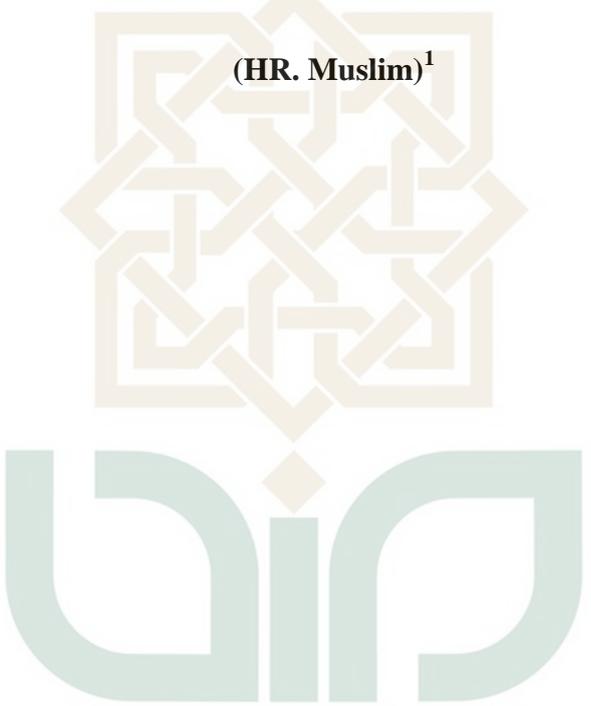
MOTTO

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَتَمَسَّ فِيهِ عِلْمًا، سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ
(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Barang Siapa Menempuh Satu Jalan untuk Mendapatkan ilmu, maka Allah pasti

Mudahkan Baginya Jalan Menuju Surga.

(HR. Muslim)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ HR. Muslim. Nomer. 2699.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua
tercinta

Bapak Wahyoko dan Ibu Parilah



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'aalamiin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul Implementasi Layanan *Home Visit* pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bimbingan, dorongan, arahan, dedikasi, dan bantuan baik moril maupun materiil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, atas segala bentuk partisipasinya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Slamet, S.Ag, M.Si. selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nailul Falah, S.Ag, M.Si. selaku dosen penasihat akademik yang senantiasa membimbing penulis dalam perkuliahan.

5. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi. M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas berbagai cahaya ilmu yang telah diberikan.
7. Segenap karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bantuan dan pelayanan administrasi.
8. Kepala SMK Tamtama 2 Sidareja yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian serta seluruh staf karyawan dan guru SMK Tamtama 2 Sidareja yang telah membantu proses pelaksanaan penelitian ini.
9. Bapak Warisno Tri Anjaya, S.Pd. dan Ibu Tsany Rahma Wardhani, S.Pd selaku koordinator BK dan Guru BK SMK Tamtama 2 Sidareja yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian.
10. A dan B selaku siswa SMK Tamtama 2 Sidareja yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini
11. Keluarga tercinta Bapak Wahyoko, Ibu Parilah, dan Mba Dhani yang tanpa lelah mendoakan, memberikan dukungan, bantuan dengan segala cinta dan kasihnya.
12. Rekan-rekan BKI angkatan 2018, yang senantiasa mendukung dan kebersamai perjuangan baik dalam suka maupun duka di kampus tercinta.

13. Rekan-rekan KKN mandiri UIN Sunan Kalijaga angkatan 105 Desa Tejosari, Kecamatan Ngablak, Kabupaten Magelang, yang telah memberikan semangat dan dukungan.
14. Seluruh pihak yang telah terlibat dan mendukung namun tidak dapat disebutkan satu per satu sehingga penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga Allah senantiasa meridhai dan memberkahi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 30 Mei 2021

Peneliti



Wahyu Ambar Widatun

NIM. 18102020030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Kajian Pustaka	8
G. Kerangka Teori	17
H. Metode Penelitian	26

BAB II GAMBARAN UMUM IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT PADA SISWA SMK TAMTAMA 2 SIDAREJA	38
A. Gambaran Umum SMK Tamtama 2 Sidareja.....	38
B. Gambaran Umum BK SMK Tamtama 2 Sidareja	61
C. Gambaran Umum Layanan Home Visit SMK Tamtama 2 Sidareja	68
BAB III LANGKAH-LANGKAH IMPLEMENTASI LAYANAN HOME VISIT PADA SISWA SMK TAMTAMA 2 SIDAREJA	71
1. Perencanaan	71
2. Pelaksanaan.....	73
3. Evaluasi.....	79
4. Analisis Hasil Evaluasi	80
5. Laporan	81
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Kritik dan Saran.....	87
C. Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN-LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Struktur Organisasi SMK Tamtama 2 Sidareja.....	62
Tabel 2: Data Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja Tahun Pelajaran 2021/2022.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kondisi Fisik SMK Tamtama 2 Sidareja	120
Gambar 2: Kondisi Fisik Ruang BK SMK Tamtama 2 Sidareja	120
Gambar 3: Visi dan Misi SMK Tamtama 2 Sidareja	121
Gambar 4: Tata Tertib Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.....	121
Gambar 5: Pelaksanaan Layanan Home Visit.....	122
Gambar 6: Guru BK SMK Tamtama 2 Sidareja	122
Gambar 7: Wawancara dengan Bapak Warisno.....	123
Gambar 8: Wawancara dengan Ibu Tsani	123
Gambar 9: Wawancara dengan siswa FD.....	124
Gambar 10: Wawancara dengan siswa TP.....	124

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Demi menghindari kesalahpahaman istilah-istilah yang terkandung dalam kalimat penelitian ini, maka peneliti memandang perlu untuk memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang terkait dengan judul skripsi “Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja”. Penegasannya adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Layanan *Home Visit*

Implementasi menurut KBBI adalah pelaksanaan, penerapan. Sedangkan mengimplementasikan adalah melaksanakan, menerapkan.² Layanan *home visit* merupakan salah satu program Bimbingan dan Konseling yang dilakukan oleh konselor atau guru BK di rumah atau tempat tinggal orang tua atau wali siswa. Layanan *home visit* dapat berupa wawancara, pengamatan terhadap fasilitas belajar anak di rumah, diskusi atau bimbingan konseling kelompok dengan sejumlah anggota keluarga, pengisian daftar isian, dan lain-lain.³

Jadi yang dimaksud implementasi layanan *home visit* di sini adalah salah satu penerapan kegiatan yang dilakukan oleh guru BK berupa

² Kamus bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.web.id/implementasi> , diakses pada 10 Juni 2022

³ Prayitno dan Erman Amti, Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 324

kunjungan rumah kepada orang tua atau wali siswa untuk mengamati dan melakukan wawancara guna mendapatkan data tentang kondisi siswa, permasalahan yang dialami siswa, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, termasuk kondisi sosial dan ekonomi siswa

2. Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja

Siswa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah murid (terutama pada tingkat sekolah dasar dan menengah); pelajar.⁴ SMK Tamtama 2 Sidareja adalah siswa yang berada di salah satu lembaga pendidikan formal kategori Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamatkan di Jalan Jendral Akhmad Yani No.31, Tegalsari, Kecamatan Sidareja, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Yayasan Pendidikan Tamtama Perwakilan Sidareja berdiri pada tanggal 11 Maret 1984 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pimpinan Tamtama Yogyakarta nomor 002/SK/SEK/DPP-YPT/III/84.⁵

Jadi siswa SMK Tamtama 2 Sidareja adalah siswa yang sedang menempuh pendidikan formal di SMK Tamtama 2 Sidareja.

Berdasarkan penegasan istilah di atas, dapat ditegaskan yang dimaksud dari judul “Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja” adalah salah satu penerapan kegiatan yang dilakukan oleh konselor (guru BK) berupa kunjungan ke tempat tinggal konseli untuk mendapatkan data informasi terkait keadaan lingkungan konseli (siswa)

⁴ Kamus bahasa Indonesia Daring, <https://kbbi.web.id/siswa> , diakses pada 10 Juni 2022

⁵Raga Bagus Sujiwo, Sejarah Berdirinya SMK Tamtama 2 Sidareja, <https://www.smktamtama2sidareja.sch.id/sejarah>, diakses pada 14 oktober 2021.

melalui wawancara dan observasi untuk menanggulangi perilaku yang tidak sesuai dengan aturan siswa di sekolah.

B. Latar Belakang

Pendidikan mempunyai peranan yang kuat dalam perkembangan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Pemerintah sendiri telah mengatur pendidikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok yang berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian pendidikan bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik. Proses belajar mengajar merupakan proses yang terpenting karena dari sinilah terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta didik. Sekolah sebagai miniatur masyarakat menampung bermacam-macam siswa dengan latar belakang kepribadian yang berbeda.⁶

Sejak awal tahun 2022 sekolah mulai memberlakukan kembali pembelajaran tatap muka terbatas setelah dilaksanakannya pembelajaran daring selama pandemi covid-19 sejak awal tahun 2020. Hasil Kajian Basar

⁶ Etsukrilasa, dkk. Persepsi Terhadap Perilaku bermasalah Pada Siswa kelas VIII SMPN 19 Pontianak. hlm. 1

dalam jurnal Lely Suryani membuktikan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh dimasa Covid 19 menimbulkan perubahan pada sistem belajar mengajar yang mempengaruhi proses pembelajaran dan tingkat perkembangan peserta didik dalam merespon materi yang diberikan oleh guru. Oleh karena timbul banyaknya masalah dalam pembelajaran Jarak Jauh sehingga kualitas pendidikan di Indonesia dianggap mengalami penurunan maka pemerintah segera mengambil tindakan baru, yakni pembelajaran tatap muka terbatas yang dimulai pada Juli 2021. Akan tetapi, pembelajaran tatap muka terbatas memerlukan banyak kehati-hatian. Pembelajaran Tatap Muka Terbatas bisa dilaksanakan jika seluruh tenaga kependidikan telah melakukan vaksinasi serta mematuhi protokol kesehatan dengan 5M yaitu Memakai Masker, Mencuci Tangan, Menjaga Jarak, Menjauhi kerumunan dan Mengurangi mobilitas. Ketika pembelajaran tatap muka akan dilakukan maka ada 3 hal yang sangat perlu di perhatikan yaitu peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan yang ada dilingkungan sekolah harus telah divaksin, meningkatkan imun tubuh serta sarana dan prasarana harus sesuai dengan protokol kesehatan⁷

Banyak kendala yang dialami oleh semua komponen di sekolah termasuk siswa selama diberlakukannya tatap muka terbatas, seperti penelitian yang dilakukan oleh Piki Setri Pernantah, dkk. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kubu, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang diterapkan secara pembelajaran tatap muka

⁷ Lely Sryani, dkk. (2022) Analisis Implementasi Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka terbatas di Masa New Normal. 6(3). hlm.2236

terbatas masih ditemukan berbagai masalah, seperti: antusias dan partisipasi aktif peserta didik masih perlu ditingkatkan, hal ini yang ditandai dengan sedikitnya peserta didik yang bertanya; kemampuan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran masih perlu ditingkatkan; kesadaran peserta didik dalam menjalankan protokol kesehatan masih perlu adanya pantauan guru. Hal itu dikhawatirkan berdampak pada tujuan dan indikator pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran. Disamping itu, upaya sekolah dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran tatap muka terbatas tersebut sudah diupayakan yang terbaik dan tidak begitu mengalami kendala yang berarti.⁸

Orangtua dan guru merupakan bagian yang terintegrasi ke dalam sistem pendukung bagi siswa dalam program pembelajaran. Simpkins menemukan bahwa orangtua dan guru penting untuk menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung untuk mempertahankan akademis remaja dan keterlibatan siswa di kelas, dengan harapan untuk menurunkan risiko putus sekolah. Keterlibatan orangtua memiliki peran untuk mendukung keberhasilan akademis dan perkembangan emosi pada remaja seperti perkembangan akademis serta penyesuaian diri anak di sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa semakin orangtua terlibat dalam pendidikan anak-anak mereka maka semakin anak akan dapat mencapai keberhasilan di sekolah. Jika pada umumnya orangtua tidak secara aktif terlibat dalam pembelajaran anak di sekolah karena kesibukan mereka yang tinggi, maka dalam masa pandemi

⁸Piki Setri Pernantah, dkk (2022) Implementasi Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas Selama Masa Pandemi Covid-19 di SMA N 1 Kubu. 22(1). hlm. 47

yang menyebabkan diberlakukannya pembelajaran daring maka keterlibatan orangtua dalam proses pembelajaran anak menjadi tuntutan yang tidak dapat dihindari. Seperti halnya peran pada pembelajaran tatap muka, orangtua juga memainkan peran penting dalam mengembangkan hasil pembelajaran *online*.⁹

Home visit dilakukan dalam rangka menjalin kerjasama dengan orangtua siswa untuk menganalisa tentang kondisi belajar pada siswa, kesulitan-kesulitan belajar pada siswa. Hal ini bertujuan untuk mempermudah guru mendapatkan informasi kegiatan-kegiatan siswa ketika berada di rumah serta menyelesaikan kesulitan pada siswa dan orangtua terkait pembelajaran. Orangtua siswa memperoleh informasi tentang tingkat keberhasilan anak ketika di sekolah.

Layanan *home visit* ditujukan agar siswa mampu memperoleh keyakinan, kemantapan, kepercayaan diri untuk dapat beradaptasi dengan pembelajaran yang dilakukan di sekolah tersebut. Layanan *home visit* SMK Tamtama 2 Sidareja dinilai efektif pada siswa, karena banyak siswa yang mengaku kesulitan dalam mengikuti pembelajaran khususnya mengakses informasi tentang pelaksanaan ujian dan akhirnya memilih untuk acuh terkait dengan pelaksanaan ujian yang mana berdampak pada permasalahan yang baru, lalu Guru BK memberikan layanan *home visit* guna membantu siswa dalam menghadapi kesulitan atau hambatan yang ada di lingkungannya selama mengikuti kegiatan belajar mengajar. SMK Tamtama 2 Sidareja merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa hampir menyentuh angka 2000 siswa,

⁹Dewi Arum Widhiyanti Metra Putri, Rahma Widyana (2021) Peran Persepsi Keterlibatan Orangtua dan peran Sosial guru dengan Efikasi Diri Akademis Siswa dalam Pembelajaran On;line di Masa Pandemi. Jurnal Konseling dan Pendidikan, 9(2), hlm. 141.

dan setiap siswa yang bermasalah secara adil diberikan layanan Bimbingan dan Konseling termasuk layanan *home visit*.

Guru BK SMK Tamtama 2 Sidareja memberikan layanan *home visit* pada siswa yang memiliki permasalahan dari yang paling ringan sampai yang berat, namun tidak semua permasalahan yang dialami siswa diselesaikan dengan cara diberikan layanan *home visit*. Siswa yang diberikan layanan *home visit* misalnya siswa yang berperilaku membolos secara berulang sampai permasalahan yang berat yaitu permasalahan yang melibatkan pihak luar sekolah. Layanan *home visit* SMK Tamtama 2 Sidareja memiliki manajemen yang baik dan mampu menyelesaikan permasalahan siswa dengan efektif.

Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja” untuk mengetahui bagaimana implementasi layanan *home visit* yang dilakukan pada siswa oleh SMK Tamtama 2 Sidareja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Masalah-masalah siswa apa saja yang melatarbelakangi guru BK dalam mengambil keputusan untuk dilakukan layanan *home visit*?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja?
3. Bagaimana hasil implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat diketahui dari rumusan masalah yang sudah tertulis di atas, bahwa tujuannya yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan masalah-masalah siswa yang melatarbelakangi guru BK dalam mengambil keputusan untuk dilakukan layanan *home visit*
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen pelaksanaan layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan pengetahuan khususnya di bidang Bimbingan dan Konseling Islam, yaitu:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan keilmuan, terutama berkaitan dengan langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa.
2. Manfaat praktis, bagi konselor dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan langkah-langkah implementasi layanan *home visit* yang tepat, efektif, dan efisien.

F. Kajian Pustaka

Hasil pencarian peneliti sejauh ini, penelitian dengan judul “Implementasi Layanan *Home Visit* Pada Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja”

belum pernah diteliti sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian yang pernah diteliti sebelumnya dengan variabel yang sama namun subjek, setting dan kondisi berbeda, begitu pun sebaliknya. Adapun penelitian sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian karya Isnan Hanif Hidayat program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2017, yang berjudul “Layanan *Home Visit* dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI Taman Pemalang Jawa Tengah”. Subjek penelitian ini terdiri dari guru BK dan empat siswa yang diambil dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 2. Objek penelitian ini adalah tahapan pelaksanaan layanan *home visit* dalam meningkatkan kedisiplinan siswa SMA 1 PGRI Taman Pemalang Jawa Tengah. Metode pengumpulan data dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dimana data yang telah terkumpul disusun dan diklarifikasikan sehingga dapat menjawab dari rumusan masalah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahapan pelaksanaan layanan *home visit* yang dilakukan dalam rangka meningkatkan kedisiplinan siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah adalah tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan laporan.¹⁰

¹⁰Isnan Hanif Hidayat, *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada subjek, lokasi dan bidang kajiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah Guru BK dan empat siswa yang diambil dari kelas XI MIPA 1, XI MIPA 2, XI IPS 2, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Guru BK, wali dan siswa. Lokasi penelitian ini adalah SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMK Tamatam 2 Sidareja. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada mengetahui tahapan layanan *home visit* bimbingan konseling keluarga serta faktor pendukung dan penghambatnya sedangkan peneliti akan meneliti tentang langkah-langkah layanan *home visit* dalam mengatasi perilaku bermasalah siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang layanan *home visit*. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan validitas data melalui triangulasi sumber.

2. Penelitian karya Halimah Sa'diyah program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2015, yang berjudul "Layanan *Home Visit* Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di
-

SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru BK, 3 siswa yang sering melakukan pelanggaran dan pernah diberikan layanan *home visit* serta 2 orangtua atau wali siswa yang pernah diberikan layanan *home visit*. Objek dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ditangani dengan *home visit* dan tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung. Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan deskriptif kualitatif model Miles dan Huberman. Untuk menguji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi guna mendapatkan keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah bentuk-bentuk kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yang ditangani dengan layanan *home visit* yaitu bentuk kenakalan yang dilakukan oleh siswa yang bersifat amoral dan asosial yang penyelesaiannya tidak dapat diatur dengan Undang-Undang Negara yaitu (1) bolos sekolah, (2) perkelahian antar siswa, dan (3) merokok. Tahap pelaksanaan layanan *home visit* di SMP Islam Ngadirejo Temanggung yaitu (1) tahap persiapan, melalui identifikasi masalah siswa, menyiapkan materi, menentukan waktu pelaksanaan dan mengirim surat pada orang tua atau wali siswa (2) pelaksanaan, hal yang dilakukan guru BK pada tahap pelaksanaan yaitu menyampaikan permasalahan siswa pada orangtua atau wali siswa, mengentaskan permasalahan siswa, menjalin kerjasama dengan orangtua atau wali siswa,

menyampaikan visi dan misi SMP Islam Ngadirejo (3) evaluasi (4) laporan, serta (5) memantau perkembangan siswa atau tindak lanjut.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian ini adalah SMP Islam Ngadirejo Temanggung, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMK Tamatam 2 Sidareja. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada bentuk-bentuk kenakalan siswa yang ditangani dengan *home visit* dan tahap pelaksanaan layanan *home visit* sebagai upaya penanganan kenakalan siswa di SMP Islam Ngadirejo Temanggung sedangkan peneliti akan meneliti tentang langkah-langkah layanan *home visit* dalam mengatasi perilaku bermasalah siswa SMK Tamatama 2 Sidareja. Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru BK, 3 siswa yang sering melakukan pelanggaran dan pernah diberikan layanan *home visit* serta 2 orangtua atau wali siswa yang pernah diberikan layanan *home visit*, sedangkan subjek yang akan peneliti lakukan adalah Guru BK dan Siswa.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang layanan *home visit*. Metode yang digunakan sama-sama menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹¹Halimah Sa'diyah, *Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Nagdirejo Temanggung*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2015)

Persamaan metodologi penelitian juga terdapat dalam teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan validitas data melalui triangulasi sumber.

3. Penelitian karya Siti Nurjanah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tahun 2021, yang berjudul “Implementasi *Home Visit* dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di masa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah bersifat kualitatif yang merupakan penelitian lapangan, adapun urutan dalam penelitian ini mencakup tahap pengumpulan data berupa *survey*, observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dengan memberikan makna pada data yang telah dikumpulkan dan kemudian penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) metode ini digunakan sebagai sarana pemberian stimulus tentang materi-materi yang diajarkan kepada peserta didik serta sebagai sarana peserta didik untuk belajar mengaji dan membaca. Alokasi waktu kegiatan *home visit* tidak lebih dari 40 menit. Dalam kegiatan *home visit* orang tua diberikan RPPM sebagai acuan mereka dalam mendampingi kegiatan belajar peserta didik selama proses pembelajaran daring. 2) Tahapan pelaksanaan layanan *Home visit* TK Nurul Ummah Kotagede diantaranya adalah (a) Penyambutan, dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, (b) Pembukaan, menciptakan

suasana semngat belajar, (c) Kegiatan inti, pendidik menyampaikan aturan pembelajaran yang dilaksanakan, (d) penutup, pendidik menyevaluasi kegiatan dan memberikan tindak lanjut kepada peserta didik.

3) Faktor pendukung *home visit* adalah komitmen sekolah untuk melaksanakan pembelajaran secara efektif, respon positif dari orang tua dan lingkungan masyarakat yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat adalah terbenturnya jadwal dengan kesibukan orang tua, lokasi *home visit* yang jauh serta kurangnya sarana-prasarana pembelajaran.¹²

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada lokasi dan bidang kajiannya. Lokasi penelitian ini adalah TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMK Tamtama 2 Sidareja. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada metode, tahapan, dan faktor pendukung bentuk- bentuk *home visit* di TK Nurul Ummah Kotagede sedangkan peneliti akan meneliti tentang langkah-langkah layanan *home visit* dalam mengatasi perilaku bermasalah siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang layanan *home visit*. Metode yang digunakan sama-sama

¹² Siti Nurjanah, *Implementasi Home Visit dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2021)

menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Penelitian karya Risti ferlina program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto, pada tahun 2017, yang berjudul “Layanan *Home Visit* Guru BK di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017”. Subjek dalam penelitian ini Kepala MTs Ma’arif NU 1 Karanglewes, Guru BK, siswa, dan orangtua siswa. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif deskriptif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan *home visit* merupakan salah satu kegiatan pengembangan diri yang digunakan sebagai media pembentukan karakter islami di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas. Pembentukan karakter islami dilakukan dengan cara mengarahkan siswa pada pengalaman langsung serta pembiasaan menerapkan sikap atau karakter dalam proses penyelesaian masalahnya. Nilai-nilai karakter yang dapat dikembangkan melalui kegiatan tersebut antara lain, disiplin, sabar, toleransi, religius, percaya diri, mandiri, kerjasama, cinta tanah air, kreatif, komunikatif dan peduli sosial.¹³

¹³Risti Ferlina, *Layanan Home Visit Guru BK di MTs Ma’arif NU 1 Karanglewas Tahun Pelajaran 2016/2017*, Skripsi (Purwokerto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2017)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada subjek, lokasi dan bidang kajiannya. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru BK, siswa, dan orang tua siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah Guru BK dan siswa. Lokasi penelitian ini adalah MTs Ma'arif NU 1 Karanglewas, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti berada di SMK Tamatama 2 Sidareja. Perbedaan lain dilihat dari bidang kajiannya, jika penelitian yang sudah ada mendeskripsikan proses Pembentukan Karakter Islami melalui layanan Home Visit di Kelas VIII MTs Ma'arif NU 01 Karang Lewas Tahun Pelajaran 2016/2017, sedangkan peneliti akan meneliti tentang langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan antara satu sama lain dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian poin satu, poin dua, poin tiga, poin empat memiliki persamaan, menggunakan *home visit* sebagai metode dalam penelitian. Namun penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan di atas. Fokus penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja, lokasi penelitian yang akan dilakukan adalah SMK Tamtama 2 Sidareja.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Layanan *Home Visit*

a. Pengertian Layanan *Home Visit*

Menurut istilah *home visit* adalah kegiatan untuk memperoleh data kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya masalah siswa melalui pertemuan dengan orang tua atau keluarganya.¹⁴

Prayitno menjelaskan *home visit* merupakan upaya mendeteksi keluarga dalam kaitannya dengan permasalahan individu atau siswa yang menjadi tanggung jawab konselor dalam pelayanan bimbingan dan konseling. Dalam kegiatan pendukung akan diperoleh berbagai informasi atau data yang dapat digunakan untuk lebih mengefektifkan layanan konseling dan dapat mendorong partisipasi orang tua (anggota keluarga lainnya) untuk sebesar-besarnya memenuhi kebutuhan anak atau individu yang bermasalah.¹⁵

Dewa Ketut Sukardi menjelaskan layanan *home visit* merupakan salah satu layanan pendukung dari kegiatan bimbingan dan konseling yang dilakukan guru pembimbing atau wali kelas untuk mengetahui keadaan siswa di rumah.¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa layanan *home visit* adalah layanan yang dilaksanakan oleh guru BK dengan melakukan kunjungan kepada orang tua atau tempat tinggal

¹⁴ Deni Febrian, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 88

¹⁵ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 241

¹⁶ Dewa Ketut Sukardi, *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, (Surabaya: Nasional, 1984), hlm. 286

siswa untuk mengetahui kondisi siswa dan mendapatkan informasi atau data yang akan digunakan dan memudahkan guru BK memecahkan masalah siswa.

b. Tujuan Layanan *Home Visit*

Layanan *home visit* memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁷

- 1) Untuk memperoleh berbagai keterangan (data) yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa
- 2) Untuk pembahasan dan pengentasan masalah siswa

Hibana S. Rahman menyebutkan tujuan layanan *home visit* sebagai berikut:¹⁸

- 1) Mendapatkan data tambahan tentang siswa, khusus yang berkaitan dengan keadaan rumah
- 2) Menyampaikan permasalahan anak kepada orang tua
- 3) Membangun komitmen orang tua untuk turut bertanggungjawab dan kerjasama menangani masalah siswa.

Sedangkan Tohirin menyatakan bahwa tujuan *home visit* berkaitan dengan empat fungsi layanan konseling.¹⁹ Fungsi layanan tersebut adalah:

- 1) Fungsi Pemahaman

Layanan *home visit* bertujuan untuk memahami kondisi siswa, kondisi rumah dan kondisi keluarga.

- 2) Fungsi Pencegahan

¹⁷ *ibid*, hlm. 92

¹⁸ Hibana S Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, hlm. 77

¹⁹ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah...*, hlm. 242-243

Home visit bertujuan untuk mencegah timbulnya atau memecahkan masalah siswa terutama yang disebabkan oleh faktor-faktor keluarga.

3) Fungsi Pengembangan dan Pemeliharaan

Home visit bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan dan pemeliharaan potensi siswa

Berdasarkan fungsi layanan di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi layanan *home visit* ada beberapa macam, fungsi pemahaman untuk memahami keadaan siswa di tempat tinggalnya, fungsi pencegahan untuk mencegah atau memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa, serta fungsi pengembangan dan pemeliharaan untuk mengembangkan potensi siswa dan mencegah kenakalan yang terjadi di sekolah. *Home visit* juga berfungsi sebagai memperoleh tambahan data siswa ketika di rumah dan memberikan pengetahuan tentang pentingnya peran orang tua dalam mengentaskan masalah siswa.

c. **Komponen Layanan *Home Visit***

Menurut Tohirin ada tiga komponen pokok layanan *home visit* yaitu kasus, keluarga, dan konselor. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Kasus

Home visit lebih fokus pada penanganan kasus yang dialami siswa yang terkait dengan keluarga

2) Keluarga

Keluarga yang menjadi fokus *home visit* meliputi kondisi sebagai berikut:

- a) Orang tua atau wali siswa
- b) Anggota keluarga
- c) Orang yang tinggal dalam keluarga yang bersangkutan
- d) Kondisi fisik lingkungannya
- e) Kondisi ekonomi, sosial, dan emosional dalam keluarganya

3) Guru BK

Guru BK bertindak sebagai perencanaan, pelaksana, dan sekaligus penggunaan hasil-hasil *home visit*.²⁰

Kesimpulannya komponen layanan *home visit* meliputi kasus, yaitu permasalahan yang dihadapi siswa, keluarga, yaitu orang tua atau wali siswa, anggota yang tinggal bersama siswa, kondisi lingkungan tempat tinggal siswa, dan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, serta budaya siswa; dan guru BK selaku perencana dan pelaksana layanan *home visit*.

d. Metode Layanan *Home Visit*

Metode *home visit* dibagi menjadi dua, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung, penjelasannya sebagai berikut:

1. Metode langsung

²⁰ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, hlm. 243-245

Metode Langsung adalah metode dimana guru melakukan komunikasi langsung atau tatap muka dengan siswa dan orangtua atau wali siswa. Teknik yang digunakan adalah bimbingan konseling individu dan bimbingan konseling kelompok

2. Metode tidak langsung

Metode tidak Langsung adalah metode bimbingan dengan menggunakan media komunikasi seperti papan bimbingan, brosur, internet, majalah dan lain sebagainya.²¹

Kesimpulannya metode layanan *home visit* dibagi menjadi dua, metode langsung yaitu metode guru BK melakukan layanan tatap muka secara langsung terhadap siswa dan orang tua siswa, dan metode tidak langsung yaitu metode guru BK melakukan layanan menggunakan bantuan media atau tidak tatap muka secara langsung.

e. Langkah-langkah Layanan *Home Visit*

Menurut Prayitno dan Erman Amti langkah-langkah layanan yang harus dilakukan dalam layanan *home visit* adalah sebagai berikut:

- 1) Menyampaikan perlunya *home visit* kepada siswa yang bersangkutan. *Home visit* tidak dapat dilakukan sebelum siswa memahami kegunaan itu mempersilalkannya
- 2) Menyusun rencana dan agenda yang konkret serta menyampaikannya kepada orang tua yang akan dikunjungi itu.

²¹ Konita Dian Dwita, Ade Irma Anggraeni, Haryadi (2018) *Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA)*, 20(1), hlm. 2-3

Home visit tidak dapat dilakukan sebelum orang tua mengizinkannya.²²

Sedangkan Tohirin menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan *home visit* secara rinci sebagaimana kegiatan-kegiatan bimbingan yang lainnya.²³ Antara lain sebagai berikut:

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan hal-hal yang harus dilakukan oleh guru BK adalah:

- a) Menetapkan kasus dan siswa yang memerlukan *home visit*
- b) Menyampaikan pada siswa tentang pentingnya *home visit*
- c) Menyiapkan data atau informasi pokok yang perlu dikomunikasikan dengan keluarga
- d) Menetapkan materi atau data yang akan diungkap dan peranan masing-masing anggota keluarga yang akan ditemui
- e) Menyiapkan kelengkapan administrasi

2) Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan *home visit* ini yang seharusnya dilakukan guru BK adalah:

- a) Mengkomunikasikan rencana *home visit* kepada berbagai pihak yang terkait

²² Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2008), hlm. 324

²³ Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah...*, hlm. 249-250

b) Melakukan *home visit* dengan kegiatan-kegiatan sebagai berikut yaitu:

- (1) Bertemu orang tua wali siswa atau anggota keluarganya
- (2) Membahas permasalahan siswa
- (3) Melengkapi data
- (4) Mengembangkan komitmen orang tua atau wali siswa atau anggota keluarga lainnya
- (5) Menyelenggarakan konseling kepada keluarga apabila memungkinkan
- (6) Merekam dan menyimpulkan hasil kegiatan

3) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu proses untuk menentukan nilai atas suatu objek tertentu. Dalam suatu layanan atau program evaluasi ini harus dilakukan, baik proses maupun hasil.

4) Analisis hasil evaluasi

Pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan hasil *home visit*.

5) Tindak lanjut

Pada tahap tindak lanjut ini yang dilakukan oleh seorang guru BK adalah:

- a) Mempertimbangkan apakah perlu dilakukann *home visit* lanjutan atau tidak

b) Mempertimbangkan tindak lanjut layanan dengan menggunakan data hasil *home visit* yang lebih lengkap dan akurat

6) Laporan

Pada tahap laporan ini guru BK melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun laporan kegiatan *home visit*
- b) Menyampaikan laporan kegiatan *home visit* kepada berbagai pihak yang terkait
- c) Mendokumentasikan laporan *home visit*

W.S Winkel & M. M Sri Hastuti²⁴ berpendapat pelaksanaan *home visit* yaitu:

1) Format lapangan dan politik *home visit* (kunjungan rumah)

Menjangkau lapangan permasalahan (siswa) yang menjangkau kehidupan keluarga dan terlaksananya politik, yaitu menghubungi pihak-pihak terkait keluarga. Menetapkan kasus yang membutuhkan layanan *home visit*, meyakinkan konseli (siswa) akan pentingnya layanan *home visit*, menyiapkan data dan informasi yang akan dikomunikasikan dengan keluarga, menetapkan materi *home visit* dan menyiapkan kelengkapan administrasi.

2) Materi layanan *home visi*

²⁴ W.S Winkel dan Sri Hastuti, Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan, (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), hlm.325

Dalam merencanakan layanan *home visit*, konselor (guru bimbingan konseling) mempersiapkan berbagai informasi umum dan data tentang konseli (siswa) yang layak diketahui oleh orang tua dan anggota keluarga lainnya dengan catatan:

- a) Tidak melanggar asas kerahasiaan konseli (siswa)
 - b) Semata-mata untuk pendalaman masalah dan penuntasan penanganannya
 - c) Tidak merugikan konseli (siswa) dalam kaitannya dengan kedudukan dan hubungan kekeluargaan dalam keluarga
- 3) Peran konseli (siswa)

Peran (keikutsertaan) siswa dalam pelaksanaan layanan *home visit* mewujudkan melalui persetujuannya terhadap penyelenggaraan layanan tersebut.

- 4) Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru BK salah satunya adalah wawancara dengan orang tua atau wali atau anggota keluarga dari siswa sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa. Selanjutnya observasi terkait dengan kondisi lingkungan siswa yang dilakukan atas izin pemilik rumah.

- 5) Undangan terhadap keluarga

Keluarga dapat diundang ke sekolah sesuai dengan permasalahan siswa. Pelaksanaan undangan ini memperhatikan

izin dari konseli (siswa), perlu dipersiapkan materi pembicaraan dan peran konseli.

6) Pelaksanaan

Pelaksanaan layanan *home visit* seperti bertemu anggota keluarga (orang tua atau wali siswa), membahas masalah siswa, melengkapi data, mengembangkan komitmen, menyelenggarakan konseling keluarga, merekam dan menyimpulkan hasil pemberian layanan *home visit*.

7) Evaluasi

Evaluasi dalam pelaksanaan *home visit* meliputi hasil-hasilnya (dimulai dari perencanaan hingga akhir kegiatan).

Evaluasi unsur-unsur proses dilakukan secara berkelanjutan selama proses pemberian layanan *home visit* berlangsung.

Penilaian terhadap hasil-hasil pelaksanaan layanan dapat diarahkan pada kelengkapan dan akurasi data yang diperoleh

serta manfaat data tersebut dalam pelayanan terhadap siswa.

Apabila data yang didapatkan masih kurang atau belum lengkap

atau kurang akurat, layanan *home visit* dapat dilakukan kembali

atau dilakukan layanan *home visit* selanjutnya untuk pemecahan

masalah siswa. Dalam kaitan ini, penilaian segera dapat

dilakukan oleh pembimbing atau guru BK.

Kesimpulannya terdapat enam langkah-langkah pelaksanaan *home visit*, meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut, dan laporan.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu untuk menggali informasi secara lebih luas dan detail dalam penjelasannya.²⁵ Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan suatu *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; *focus* dan *multimode*, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.²⁶ Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan, memberikan dan merinci gejala yang terjadi lalu mengambil kesimpulan umum dari gejala-gejala tersebut.²⁷

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif kualitatif. Penulis berusaha mencari data yang sesuai dengan gambaran, keadaan, realita dan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan subjek dan

²⁵ Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya , 1993), hlm.4

²⁶ A Muri Yuduf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 329

²⁷ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, 2005, hlm. 85. Dikutip dari Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 29.

objek penelitian yang berisi tentang langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Menurut Moeloeong dalam Andi Prastowo subjek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian²⁸. Subjek merupakan bagian dari keseluruhan populasi. Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁹

Subjek penelitian ini diperoleh dengan mengambil sampel. Sampel adalah sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi.³⁰ Subjek penelitian yang akan diambil berjumlah empat orang. Teknik penentuan subjek yang digunakan yaitu secara *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling *non random sampling*, peneliti menentukan pemilihan sekelompok subjek didasarkan pada ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang diperkirakan sesuai dan mempunyai sangkut paut erat dengan tujuan penelitian.³¹

Berdasarkan penjelasan di atas, kriteria untuk menjadi subjek yaitu:

1) Guru Bimbingan dan Konseling

²⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 195

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 173

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif...*, hlm. 32.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 116

Berikut merupakan kriteria dari guru Bimbingan dan Konseling, meliputi:

- a) Guru Bimbingan dan Konseling yang sudah bekerja minimal 2 tahun
- b) Guru Bimbingan dan Konseling yang mempunyai latar belakang pendidikan Bimbingan dan Konseling
- c) Memberikan layanan *home visit* kepada siswa

Guru BK SMK Tamtama 2 Sidareja berjumlah tiga orang, dengan rincian satu koordinator BK dan dua guru BK. Terdapat dua guru BK yang memenuhi kriteria subjek yang diajukan oleh peneliti, yaitu koordinator BK dan guru BK pembimbing kelas XI.

2) Siswa

Berikut merupakan kriteria dari siswa, meliputi:

- a) Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja
- b) Siswa pernah diberikan layanan *home visit*

Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja pada tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 1947 siswa. Siswa yang diberikan layanan *home visit* sebanyak dua siswa. Berdasarkan kriteria yang telah diajukan peneliti, subjek dari penelitian ini berjumlah dua siswa.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah apa yang akan diselidiki dalam kegiatan penelitian.³² Menurut sumbernya, obyek dalam penelitian kualitatif menurut Spradley yaitu *social situation* atau situasi sosial yang terdiri dari tiga bagian, yaitu tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara singkat.³³

Objek dalam penelitian ini adalah hal yang menjadi sasaran penelitian atau topik permasalahan dalam penelitian yaitu langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Tamtama 2 Sidareja.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian mengenai langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan sistematis sesuai fenomena-fenomena yang diselidiki³⁴. Observasi biasanya dibagi berdasarkan pada keterlibatan peneliti terdiri dari *participant observation* dan *non-participant observation*.³⁵ Peneliti menggunakan metode observasi

³²Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif ...*, hlm.49.

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1990), hlm. 136.

³⁵Hasyim Hasanah, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1, Juli 2016, hlm. 35.

non-participant observation, yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja.³⁶

Penelitian ini penulis akan mendapatkan informasi lebih terperinci melalui guru Bimbingan dan Konseling serta siswa SMK Tamtama 2 Sidareja, untuk melihat dan mengamati langkah-langkah implementasi layanan *home visit* yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling pada siswa. Dalam observasi non partisipan penulis tidak ikut terlibat dalam pelaksanaan layanan *home visit* melainkan hanya mengamati.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penyelidikan³⁷. Pelaksanaan wawancara dan pengurutan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya. Wawancara dapat dibagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur berikut ini:

- 1) Wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan kepada responden yang mana kemungkinan jawaban responden telah disiapkan oleh pewawancara sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah dibuat.³⁸

³⁶ *Ibid.*, hlm. 36.

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach II*, (Yogyakarta, Andi Offset, 1990), hlm. 193.

³⁸ Abdurrahman, muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, (Bandung, Pustaka Setia, 2011).hlm. 91.

- 2) Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan kepada responden yang mana jawabannya tidak perlu disiapkan, sehingga responden bebas mengeluarkan pendapatnya.³⁹

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian yaitu menggunakan wawancara terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan, untuk mempermudah mendapatkan data-data meliputi alur dan kondisi objektif langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja (panduan wawancara pada halaman 98 bagian lampiran). Wawancara ditujukan kepada Guru Bimbingan dan Konseling dan siswa SMK Tamtama 2 Sidareja yang pernah diberikan layanan *home visit* untuk mendapatkan informasi mengenai langkah-langkah layanan *home visit* di SMK Tamtama 2 Sidareja.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara, dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama⁴⁰.

³⁹ *Ibid*, hlm 91.

⁴⁰ Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksra, 1996), hlm. 73

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, dan film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif⁴¹. Dalam Penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumen yang meliputi foto, daftar hadir, dan lainnya yang terkait dengan implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

4. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.⁴² Penelitian ini menggunakan triangulasi data, yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴³ Satori dan Komariah membagi triangulasi menjadi tiga, yaitu: triangulasi

⁴¹ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 326

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, hlm. 270.

⁴³ J. Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

data sumber, triangulasi data teknik dan triangulasi data waktu, penjelasannya sebagai berikut:⁴⁴

a. Trigulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data yang didapat dianalisis dan disimpulkan.

b. Trigulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Trigulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara yang dilakukan sesuai dengan waktu atau situasi dan kondisi narasumber. Agar narasumber dapat memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel.

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data sumber, hal ini dilakukan dengan cara mencari data yang diperoleh dari beberapa sumber yang masih berkaitan.⁴⁵ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja, triangulasi diperoleh dengan membandingkan pandangan dan sikap dari sumber yang berbeda misalnya

⁴⁴ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 170.

⁴⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011, hlm. 171.

menanyakan sesuatu yang sama kepada subjek yang berbeda. Contoh pertanyaannya yaitu bagaimana langkah-langkah layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja. Untuk lebih jelasnya hasil triangulasi dapat dilihat pada lampiran halaman 71.

5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan komuntasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁶ Analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap, antara lain reduksi, *display* dan kesimpulan data.⁴⁷ Miles dan Huberman menggambarkan dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data dan informasi secara keseluruhan yang telah diperoleh di lapangan meliputi, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Reduksi data digunakan untuk memilih dan memilah informasi yang perlu dan tidak perlu dengan cara digolongkan terlebih dahulu data observasi, wawancara, dan dokumen. Dengan reduksi, maka peneliti merangkum, mengambil

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*, hlm. 244.

⁴⁷ Basrowi dan Suwandi, *memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 50.

data yang pokok dan penting, dan membuat kategori. Pada tahap ini, data yang diperoleh peneliti, disusun dan dikelompokkan. Kemudian direduksi atau dipilah-pilah berdasarkan data yang terpakai dan tidak terpakai. Untuk lebih jelasnya reduksi data dapat dilihat pada lampiran halaman 110.

b. Display Data

Display data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penyajian data tersebut akan tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.⁴⁸ Data dalam penelitian ini penyajiannya secara narasi deskriptif kemudian didukung dengan tabel atau bagan yaitu tentang gambaran umum implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja dan langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja. Untuk lebih jelasnya pada halaman 37.

c. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

⁴⁸ Miles, Mathew B., A. Michael, "*Analisis Data Kualitatif: Buku tentang Sumber-sumber Metode Baru* (Penerjemah TjetjepRohendi Rohidi), Jakarta : UI-Press, 1992, hlm. 16-20. Dikutip dari Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif dan R & D*, hlm. 91.

kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹ Setelah data-data terkumpul, kemudian data-data tersebut dideskripsikan dan diuraikan apa adanya secara objektif. Kemudian data tersebut dipelajari dan dipahami untuk memperoleh kesimpulan yang akurat dan logis. Dalam penelitian ini peneliti menyimpulkan data tersebut menjadi ide atau pokok gagasan yang sesuai.



⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm.326

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di bab III, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa masalah-masalah siswa yang diberikan layanan home visit meliputi masalah yang paling ringan yaitu perilaku membolos, tidak mengambil kartu ujian, hingga yang paling berat yaitu tindakan yang meresahkan warga dan melibatkan pihak kepolisian.

Terdapat lima langkah-langkah implementasi layanan *home visit* pada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja. Langkah-langkah layanan *home visit* meliputi:

1. Perencanaan yaitu, membuat RPL (Rencana Pelaksanaan Layanan), menetapkan kasus dan siswa yang memerlukan *home visit* dan menyiapkan kelengkapan administrasi berupa *form* layanan *home visit*.
2. Pelaksanaan, meliputi: memberitahukan tentang pelaksanaan layanan *home visit* kepada kepala sekolah, guru BK, dan wali kelas siswa yang bermasalah dan melakukan layanan *home visit* dengan cara berkunjung secara langsung ke rumah orangtua atau wali siswa.
3. Evaluasi, yang dilakukan oleh kepala sekolah, guru BK, wali kelas siswa yang bermasalah secara bersama-sama setelah dilakukannya layanan *home visit*

4. Analisis hasil evaluasi, pada tahap analisis ini kegiatan yang dilakukan adalah melakukan analisis terhadap efektivitas penggunaan hasil *home visit*.
5. Menyusun laporan layanan home visit dan mendokumentasikannya dalam bentuk tulisan

Hasil implementasi layanan *home visit* efektif dalam menyelesaikan permasalahan siswa dari yang paling ringan sampai yang paling berat. Perilaku siswa yang semula tidak sesuai dengan aturan yang berlaku, sekarang mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Layanan *home visit* SMK Tamtama 2 Sidareja juga mampu mengeratkan hubungan antara orangtua atau wali siswa yang memiliki permasalahan, tidak hanya bagi siswa, layanan *home visit* juga bermanfaat bagi guru BK dalam mendapatkan data yang akurat dan bermanfaat bagi orangtua atau wali siswa yang mengetahui keadaan siswa di sekolah dengan sebenar-benarnya.

B. Kritik dan Saran

1. Kepada Kepala SMK Tamtama 2 Sidareja penulis mengapresiasi segala bentuk kerja keras dan tanggungjawab dalam mengkoordinasi seluruh guru dan staf karyawan dalam mendidik siswanya dengan baik
2. Kepada Koordinator Guru Bimbingan dan Konseling SMK Tamtama 2 Sidareja, penulis mengapresiasi program dan layanan yang telah digunakan untuk memfasilitasi siswa SMK Tamtama 2 Sidareja.

3. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling SMK Tamtama 2 Sidareja, penulis sangat mengapresiasi kesabaran dan perhatian kepada siswa SMK Tamtama 2 Sidareja
4. Kepada peneliti selanjutnya, semoga dapat lebih memperluas wawasan kajian penelitian mulai dari objek, teknik dan implementasi bimbingan pribadi di bidang lainnya. Penulis memandang bahwa penelitian ini juga dapat ditindak lanjuti oleh peneliti selanjutnya, yaitu dengan menggunakan metode penelitian yang berbeda.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbi' alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya berupa kemudahan dan kesehatan, serta dukungan orangtua, kerabat, dan sahabat yang selalu memberikan nasihat, dukungan, dan semangat. Tak lupa arahan pembimbing yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Implementasi Layanan Home Visit Pada Siswa SMK Tamtama 2 Sidareja*", dengan sebaik-baiknya.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap, semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam di masa mendatang. Akhir kata penulis, hanya bisa mengucapkan semoga segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009
- Anwar, A. I. D., *Hubungan Antara Self-Efficacy dengan kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara*, Skripsi, Sumatera Utara: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sumatera Utara, 2009.
- Aswin, *Pengaruh Efikasi Diri, Kecerdasan Emosional, dan Motivasi Belajar terhadap Pretasi belajar Matematika Siswa SMA Kelas XI IPA*, Skripsi, Makasar: Jurusan Pendidikan Matematika, 2018.
- Bandura, *Self-efficacy in Changing Societies*, Cambridge: Cambridge University Press, 2009.
- Bandura Albert , *Self-Efficacy the Exercise of Control*. United States of America : W.H. freeman and company, 1997.
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Dwita, Konita Dian, dkk, “*Pengaruh Home Visit dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto*”. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA), vol. 20:1, 2018.
- Fauziah, Raissa Yasha, *Hubungan anatar Efikasi Diri dengan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa SMA*, Skripsi, Malang: Jurusan Psikologi, 2018
- Febrian, Deni, *Bimbingan dan Konseling*, Yogyakarta: Teras, 2011.
- Ghufron, M., *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Madia, 2011.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach II*, Yogyakarta, Andi Offset, 1990.
- Hakim, L, N. 2013. “*Ulasan Metode Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit*”, Aspirasi, Vol. 4, No.2, Desember 2013.
- Hasanah, Hasyim, “*Teknik-teknik Observasi*”, Jurnal at-Taquaddum, Vol. 8, No. 1, Juli 2016.
- Hidayat, Isnan Hanif, *Layanan Home Visit dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa SMA PGRI 1 Taman Pemalang Jawa Tengah*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2017.

- J. G. Nichols, dan A.T.Miller, “*Development and its discontents: The differentiation of the concept of ability*” dalam J.G. Nicholls (ed.), *Advances in motivation and achievement*, Vol. 3, Greenwich: CT: JAI Press, 1984.
- Lexy J, Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Maryati, I, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dan Keyakinan Diri (Self Efficacy) dengan Kreativitas Pada Siswa Akselerasi*, Skripsi Surakarta: Jurusan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008
- Nurjana, Siti, *Implementasi Home Visit dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di Masa Pandemi Covid-19 Kelompok A3 TK Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*, Skripsi Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2021.
- Oktaviani, Melisa Putri, *Tingkat Efikasi Diri dalam Belajar Siswa SMK (Studi Deskriptif Siswa Kelas X SMK Sahid Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017 dan Implikasinya terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Pribadi)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling, 2018.
- Pajares, F., & Schunk, D. H. *Self-efficacy and self-concept beliefs: Jointly contributing to the quality of human life*. Greenwich: Age Publishing, 2005.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011.
- Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta: PT Rhineka Cipta, 2008.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Putri, D. A. W. M dan Rahma Widyana, “*Peran Persepsi Keterlibatan Orangtua dan peran Sosial guru dengan Efikasi Diri Akademis Siswa dalam Pembelajaran Online di Masa Pandemi*”. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 9(2), 2021.
- Rahman, Hibana S, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, Yogyakarta: UCY Press Yogyakarta. 2003.

- Rahmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Rosdakarya, Dikutip dari Hasanah, Hasyim, 2016, "Teknik-teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 1. 2005
- Sa'diyah, Halimah, *Layanan Home Visit Sebagai Upaya Penanganan Kenakalan Siswa di SMP Islam Nagdirejo Temanggung*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, 2015.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah, 2011, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sujiwo, R.B, Sejarah Berdirinya SMK Tamatama 2 Sidareja, <https://www.smktamtama2sidareja.sch.id/sejarah>, diakses pada 14 oktober 2021.
- Sukardi, Dewa Ketut, *Organisasi Administrasi Bimbingan Konseling di Sekolah*, Surabaya: Nasional, 1984.
- Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Usman, Husnaini dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksra, 1996.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institut Pendidikan*, Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Yuduf, A Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia, 2014.